



Pengaruh model discovery learning terhadap minat belajar IPA peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Malawili

Dian Ika Nirmasari ^{1*}, Ahmad Yulianto ¹,

¹ Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

Email: dianikanirmasaria@gmail.com

Informasi artikel

Sejarah artikel:

Dikirim: 07/02/2023

Revisi 06/04/2023

Diterima 08/06/2023

Kata kunci:

Discovery Learning

Minat Belajar

Pembelajaran IPA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap minat belajar ipa peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Malawili. Adapun Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan desain *pre-eksperiment*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *discovery learning* sedangkan variabel terikatnya adalah minat belajar peserta didik. Sampel penelitian ini adalah Peserta Didik kelas V SD Muhammadiyah Malawili sebesar 25 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan angket. Teknik analisis data terdiri dari 2 tahap yaitu tahap uji normalitas, dan tahap uji hipotesis. Hasil uji reabilitas butir instrument angket di peroleh 0,618 maka data tersebut di peroleh data normal. Hasil uji sampel di peroleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($26.300 > (0.3172)$), dengan besar taraf sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_1 terima dan H_0 ditolak. Dari perhitungan analisis data sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap minat belajar IPA kelas V SD Muhammadiyah Malawili. Dengan menerapkan model pembelajaran akan meningkatkan minat belajar peserta didik dan terlibat aktif dalam kegiatan belajar yang akan berdampak pada hasil belajar peserta didik.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Keywords:

Discovery Learning

Interest to learn

Science learning

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using the Discovery Learning learning model on interest in learning science for fifth grade students at SD Muhammadiyah Malawili. The type of research used is quantitative with a pre-experimental design. The independent variable in this study is the discovery learning model while the dependent variable is the learning interest of students. The sample of this research was 25 students of class V at SD Muhammadiyah Malawili. The data collection technique used is a questionnaire. The data analysis technique consists of 2 stages, namely the normality test stage, and the hypothesis testing stage. The results of the reliability test of the questionnaire instrument items were obtained at 0.618, so the data was obtained by normal data. The results of the sample test obtained $t_{count} > t_{table}$ ($26.300 > (0.3172)$), with a sig (2-tailed) level of $0.000 < 0.05$ so that it can be concluded that H_1 accepts and H_0 is rejected. From the calculation of data analysis it can be concluded that there is an influence the learning model of discovery learning on interest in learning science class V SD Muhammadiyah Malawili By applying the learning model it will increase students' interest in learning and be actively involved in learning activities that will have an impact on student learning outcomes.

How to Cite:

Nirmasari, D.I. (2023). Pengaruh model discovery learning terhadap minat belajar IPA peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Malawili. *BASA (BAROMETER SAINS): Jurnal Inovasi Pembelajaran IPA*. 4 (1). 10-17.

Pendahuluan

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memiliki keterkaitan yang erat dengan situasi dan realitas kehidupan siswa sehari-hari (Wahyuni, 2023). Melalui pengembangan model pembelajaran yang melibatkan logika berpikir, pembelajaran IPA tidak hanya terbatas pada konteks sains, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Ali, 2023; Listiani, 2022). Oleh karena itu, penting untuk membuat pembelajaran IPA lebih menarik dan interaktif bagi siswa, sehingga konsep pembelajaran dapat dipahami dengan baik dan tetap melekat dalam memori mereka. Dengan demikian, materi pembelajaran dapat disampaikan secara mendalam dan menyenangkan (Maesarani, 2023).

Berdasarkan hasil obesrvasi dan wawancara dengan wali kelas V SD Muhammadiyah Malawili pada 15 February 2022, didapatkan bahwa sekolah telah menggunakan kurikulum 2013 namun ada beberapa guru yang belum mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013. Selain itu didapatn proses pembelajaran mayoritas menggunakan metode ceramah yang hanya berfokus kepada guru. Hal ini mengakibatkan peserta didik kurang menikmati proses belajarnya. Beberapa ciri yang menandakan peserta didik memiliki minat belajar diantaranya adalah adanya perasaan suka atau perasaan senang untuk belajar, adanya perhatian dari peserta didik untuk fokus dalam proses pembelajaran, ketertarikan pada aktivitas pembelajaran (Slameto, 2013).

Melihat fakta pada saat observasi serta wawancara dan mengaitkannya dengan indikator minat belajar bisa dikatakan bahwa minat belajar IPA kelas V SD Muhammadiyah Malawili tergolong cukup rendah. Hal yang sama juga ditemukan oleh (Astuti, 2022) yang menemukan kurangnya ketersediaan media pembelajaran di sekolah, peserta didik cenderung mengalami kejenuhan selama proses belajar-mengajar, serta kegiatan pembelajaran yang monoton dengan penggunaan buku cetak yang membuat minat peserta didik dalam pembelajaran menurun. Mengantisipasi masalah tersebut, dalam proses pembelajaran harus digunakan model pembelajaran yang sesuai agar minat belajar peserta didik dapat meningkat.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah discovery learning. Model Discovery Learning peserta didik dapat memecahkan masalah dalam menghadapi kehidupan. Penerapan metode pembelajaran discovery sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi dan menemukan solusi dari masalah pembelajaran yang diberikan oleh guru. Metode ini memberikan penekanan pada siswa untuk mengemukakan sendiri solusi dari masalah yang ada, sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar mereka (Putri, 2017). Menurut Marisyah dan Sukma (2020), terdapat beberapa langkah dalam pembelajaran discovery, yaitu 1) Memberikan rangsangan kepada siswa, 2) Mengidentifikasi permasalahan (problem statement), 3) Mengumpulkan data, dan 4) Mengolah data. Dalam langkah-langkah ini, siswa didorong untuk aktif dalam mencari dan memproses informasi yang diperlukan.

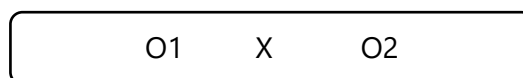
Menurut Ahmadi dalam (Mujiyanto, 2019) menjelaskan bahwa minat adalah sikap batin seseorang yang melibatkan fungsi kognitif, konatif, dan emosional. Minat ini bertujuan pada sesuatu dan melibatkan elemen perasaan yang kuat. Minat dapat dianggap sebagai kecenderungan dalam diri seseorang yang mencakup perasaan senang, kesungguhan dalam perhatian, serta adanya motivasi dan tujuan dalam mencapai suatu tujuan, seperti yang diungkapkan oleh Sirait (2016). Minat dalam belajar tumbuh ketika seseorang memiliki keinginan untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai suatu hal. Hal ini memotivasi dan mengarahkan siswa agar lebih berdedikasi dalam proses pembelajaran mereka (Achru, 2019).

Berdasarkan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap minat belajar IPA peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Malawili. Penelitian sebelumnya dilakukan (Nawati, 2023) untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berdiferensiasi model problem based learning terhadap hasil belajar IPA. Selain itu, (Meliansari, 2023) juga melakukan penelitian tentang pengaruh *Discovery learning* terhadap materi IPA dengan meningkatkan cara hasil belajar anak dapat diterapkan pada siswa sekolah dasar nantinya.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian Eksperimen Menurut Sugiyono (2016) menjelaskan metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Eksperimen ini dilakukan karena peneliti dapat mengontrol semua variable luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen.

Penelitian ini menggunakan desain pre-exsperimental desain.Desain ini menggunakan 1 kelompok, yaitu kelas eksperimen. Kelas eksperimen adalah kelompok yang mendapat perlakuan berupa penerapan model discovery learning. Menurut Sugiyono (2014) desain dalam penelitian pre eksperimental ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan :

O1 = nilai pretest kelompok sebelum diberi perlakuan

O2 = nilai posttest kelompok sesudah diberi perlakuan

X = perlakuan model discovery learning

Pretest sebelum melakukan perlakuan baik untuk kelompok eksperimen (O1,O2) dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan perubahan. Pemberian post test pada akhir perlakuan akan

menunjukkan seberapa jauh akibat dari perlakuan. Hal ini dilakukan dengan cara melihat perbedaan nilai O2–O1. Setelah diketahui tes awal dan tes akhir maka dihitung selisihnya

Variabel merupakan pusat perhatian didalam penelitian kuantitatif. Secara singkat, variabel dapat didenifikasikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai. Variabel juga merupakan karakteristik-karakteristik atau atribut yang di manipulasi, control, diamati atau menjadi dua kelompok yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel terikat yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya yaitu pengaruh model discovery learning dan menjadi variabel terikat yaitu minat belajar peserta didik.

Hasil dan Pembahasan

Pengambilan data dilakukan di SD Muhammadiyah Malawili yang beralamat dikelurahan Malawili, Distrik Aimas, Kabupaten Sorong. Sekolah ini memiliki fasilitas yaitu 6 ruangan kelas, 1 ruangan kantor guru di satukan dengan ruangan kepala sekolah, 1 ruangan perpustakaan. Saat ini SD Muhammadiyah Malawili dipimpin oleh bapak Paino, S,Pd.SD Sebagai kepala sekolah, 12 tenaga pengajar, keseluruhan peserta didik mulai dari kelas 1-6 di sekolah SD Muhammadiyah Malawili berjumlah 198 peserta didik. Populasi seluruh kelas V yang berjumlah 25 peserta didik. Maka jumlah peserta didik yang akan di gunakan pada sampel penelitian adalah keseluruhan dari kelas V yakni 25 Peserta didik. dikarenakan kepala sekolah memberikan kepercayaan untuk melakukan aktivitas belajar mengajar guna untuk memenuhi data peneliti.

Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa RPP dan angket yang berjumlah 27 butir soal angket. Sebelum RPP dan lembar angket diberikan kepada peserta didik disekolah, terlebih dahulu di konsultasikan dengan professional judgment dosen Pendidikan IPA UNIMUDA Sorong yaitu Bapak Asrul, M.Pd. dengan cara di mintai pendapat tentang instrument yang telah di susun oleh peneliti ahli tersebut menyatakan bahwa keputusan hasil validasi instrument baik, layak di gunakan dan telah memenuhi syarat penelitian Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah lembar angket yang digunakan reliabel dalam memberikan pengukuran terhadap peserta didik. Menguji reliabilitas instrument peneliti menggunakan SPSS V26.0. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas terhadap instrument angket minat belajar menggunakan SPSS V26.0 di peroleh hasil Cronbach's Alpha untuk instrument angket minat belajar sebesar 0,618. Dengan demikian, instrumen angket minat belajar tersebut telah memenuhi syarat reliabel.

Tabel 1. Uji Reliabilitas Angket

Cronbach's Alpha	N of Items
.618	27

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikan 5%. Seluruh proses perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 26.0 for windows. Uji normalitas ini dilakukan terhadap skor angket minat belajar peserta didik. Kriteria yang digunakan adalah jika hasil $p > 0,05$ maka distribusi frekuensi tersebut normal, sebaliknya jika hasil $p < 0,05$ maka distribusi frekuensi tidak normal.

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.50774120
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.085
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil uji normalitas menggunakan metode kolmogorov smirnov didapatkan hasil signifikasi dari uji normalitas 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikasi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes pada normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

Berdasarkan analisis diatas diperoleh Kolmogorov-Smirnov $> 0,200$ atau $0,102 > 0,05$ maka dapat dikatakan hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan model discovery learning terhadap minat belajar berdistribusi normal. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa Asymp Sig (2tailed) distribusi data yang diperoleh sebesar $0,200 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa Asymp Sig (2-tailed) distribusi data angket minat belajar pada masing-masing variabel normal.

Setelah uji prasyarat (uji normalitas) terpenuhi, maka selanjutnya adalah uji hipotesis. Dalam penelitian ini untuk pengujian hipotesis penelitian menggunakan uji t atau biasa disebut t- test. Tujuan dari uji t-test one sample test untuk menguji apakah model discovery learning memiliki hasil belajar yang lebih baik terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Malawili. Secara teknis proses perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer prongram SPSS versi 26.0 for windows.

Tabel 3. One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	25	88.4800	3.51331	.70266
Pretest	25	57.2400	6.50820	1.30164

Tabel 4. One-Sample Test

Test Value = 70

	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Posttest	26.300	24	.000	18.48000	17.0298	19.9302
Pretest	-9.803	24	.000	-12.76000	-15.4465	-10.0735

Pada pengujian hipotesis pada tabel 4 dengan menggunakan uji t- test one sampel test karena hanya terdapat satu varian dimana data yang diuji yaitu hasil post test berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh thitung sebesar 26,300 dengan $df=(N-2)$ di peroleh ttabel sebesar 0,3172 berdasarkan analisis data yaitu nilai thitung $>$ ttabel ($26,300 > 03172$) dengan taraf signifikan 0,05 yakni $0,000 < 0,05$)maka hipotesis diterima, berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model Discovery learning terhadap minat belajar IPA peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Malawili. Peneliti menguji validitas instrument RPP dan Angket yang akan digunakan sebagai instrument penelitian untuk menentukan bahwa instrument angket layak diberikan kepada sampel. Sampel yang diteliti yaitu kelas V yang terdiri dari 25 siswa. Minat belajar kelas tersebut dapat diukur setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model discovery learning. Kelas tersebut diberikan soal angket minat belajar.

Sebelum diberikan perlakuan tahap awal yang peneliti lakukan adalah menerapkan pembelajaran konvensional sebagai kelas kontrol dan disusul dengan memberikan tes awal(pre test)/ Membagikan Angket Minat Belajar Terhadap siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian, Dan tahap selanjutnya adalah peneliti mengonsultasikan hasil RPP menggunakan model Discovery learning kepada wali kelas V yaitu Ibu Syahnaz Noor Annisa, S.Pd. sebelum di gunakan Sebagai bahan untuk mengajar, Selanjutnya materi Discovery learning diajarkan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran.

Metode observasi digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana kondisi peserta didik di kelas saat proses belajar mengajar. Data yang diperoleh adalah kegiatan/aktivitas peserta didik serta aktivitas guru oleh observer selama proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti didapatkan temuan-temuan bahwa guru (peneliti) dan peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik mengingat setiap poin pengajaran penilaian telah terpenuhi peneliti melanjutkan memberikan tes akhir (post test) untuk melihat minat belajar siswa.

Sebelum instrument tersebut diberikan, terlebih dahulu dikonsultasikan dengan satu professional judgment Dosen Pendidikan IPA yaitu Bapak Asrul, M,Pd yaitu dosen tetap UNIMUDA Sorong dengan cara dimintai pendapatnya tentang instrument yang telah dibuat dapat digunakan dengan revisi. Setelah instrument tersebut dinyatakan valid.

Peneliti mengolah data dengan melakukan uji reabilitas instrument angket. Berdasarkan perhitungan uji reabilitas terhadap instrument angket menggunakan rumus Alpha Cronbach's diperoleh hasil nilai realibilitas untuk instrument angket 0,618. Berdasarkan kriteria pengujian, jika nilai reliabilitas $> 0,05$ maka instrument penelitian reliabel. Instrument tersebut telah memenuhi syarat reliabel.

Hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-smirnov didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas 0,2000 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes pada normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal. Berdasarkan analisis diatas diperoleh Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$ atau $0,102 > 0,05$ maka dapat dikatakan hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan model discovery learning terhadap minat belajar berdistribusi normal.

Pada pengujian hipotesis di atas dengan menggunakan uji one sample test karena hanya terdapat satu varian dimana data yang diuji yaitu hasil uji post test, berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh t_{hitung} sebesar 26,300 dengan $df=N-2$ ($27-2=25$) diperoleh t_{tabel} sebesar 0,3172. Berdasarkan hasil analisis data yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($26,300 > 0,3172$), dengan besarnya taraf signifikansi 0,05 yakni ($0,000 < 0,05$) maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model discovery learning terhadap minat belajar IPA peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Malawili.

Hasil pengujian data di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh model discovery learning terhadap minat belajar IPA peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Malawili. Penelitian ini sesuai dengan yang telah dilakukan oleh (Bere, 2023) yang menyimpulkan minat belajar siswa kelas XI IPA di SMA Negeri Makir tergolong dalam kategori yang sangat baik, dengan nilai rata-rata sebesar 82. Selain itu, hasil belajar siswa juga mencapai tingkat kelulusan yang memuaskan saat diterapkan model pembelajaran discovery learning untuk materi koloid. Pada tahun tersebut, siswa kelas XI IPA di SMA Negeri Makir berhasil mencapai nilai rata-rata keseluruhan sebesar 86. Penelitian lain dilakukan oleh (Jeluna, 2023) dengan hasil pengujian hipotesis, ditemukan bahwa nilai t sebesar 94,462 dengan derajat kebebasan sebanyak 19. Selanjutnya, diperoleh nilai signifikansi (sig.2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran discovery learning terhadap minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kota Komba.

Simpulan

Berdasarkan hipotesis yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini yaitu terdapat

pengaruh model discovery learning terhadap minat belajar IPA peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Malawili tahun 2022/2023. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis one sample test menghasilkan nilai $t_{hitung} = 26,300$, sedangkan $t_{tabel} = 0,3172$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Hasil analisis one sample test menghasilkan nilai signifikansi adalah 0,000 maka nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Referensi

- Ali, L. U., Azmar, Wahyuni, Jumawal, & Fitriana, I. M. (2023). Improving Science Learning Outcomes by Applying Problem-. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 11(2), 173–182. <https://doi.org/10.26618/jpf.v11i2.9913>
- Achru, A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>.
- Astuti, I., Raharja, E.P., Asrul. (2022). Pop-Up Book untuk Mendorong Minat Belajar Peserta Didik Kelas V. *Jurnal Genesis Indonesia (JGI)*. 1 (1). 33-41. <https://doi.org/10.56741/jgi.v1i01.18>
- Bere, R., Wariani, T., Boelan, E. G. (2023). Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Koloid Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning. *Jurnal Education and development*. 11 (1). 128-132.
- Jeluna, V., Ilyas, Doa, H., Ngapa, Y.L., Laka, A.F. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Minat Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Komba. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*. 1 (2). 92-96.
- Listiani, I. (2022). Optimalisasi Pembelajaran Berdiferensiasi Menggunakan Brain Based Learning. *GEODUCATION*, 3(2).
- Maesarani, Sucilestari, R., Hamzan. (2023). Pengembangan Modul Pembelajaran IPA SD Berbasis Brain Based Learning (BBL). *Journal of Research on Science Education*. 1 (1). 1-14.
- Meliansari, V., Alpusari, M., Alim, J.A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi IPA Siswa Kelas V SDN090 Pekanbaru. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 2(1), 74-80. DOI: <https://doi.org/10.33578/kpd.v2i1.138>.
- Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5.
- Nawati, A., Yulia, Y., Khosiyono, B.H.C. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 8 (1). 6167-6160.
- Putri, D. R., Rudibyani, R. B., & Sofya, E. (2017). Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Efikasi Diri dan Penguasaan Konsep Siswa. In Edisi Agustus (Vol. 6, Issue 2).
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 6, 35–43.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2016). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wahyuni, S., Hariandi, A., Alirmansyah. (2013). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik pada Muatan IPA Ekosistem Kelas V Sekolah Dasar Menggunakan Video Interaktif. *Journal on Education*. 5 (2). 5152-5172.